

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua kelompok siswa kelas IV SD dalam penerapan pembelajaran dengan model cooperative learning tipe group investigation dan pembelajaran langsung dengan materi bangun datar dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan perolehan kemampuan pemahaman matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) dan yang belajar mengikuti pembelajaran langsung. Berdasarkan rata-ratanya, kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi bangun datar (persegi, persegipanjang dan segitiga) yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
2. Terdapat perbedaan perolehan kemampuan berpikir kritis matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) dan yang belajar mengikuti pembelajaran langsung. Berdasarkan rata-ratanya, kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi bangun datar (persegi, persegipanjang dan segitiga) yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) dan yang belajar mengikuti

pembelajaran langsung. Berdasarkan rata-ratanya, kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi bangun datar (persegi, persegipanjang dan segitiga) yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) dan yang belajar mengikuti pembelajaran langsung. Berdasarkan rata-ratanya, kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi bangun datar (persegi, persegipanjang dan segitiga) yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Group investigation* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV pada pelajaran matematika materi segi banyak dan luas, keliling bangun datar.
2. Model pembelajaran *Group investigation* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IV pada pelajaran matematika materi segi banyak dan luas, keliling bangun datar
3. Hasil penelitian ini hanya meneliti keberpengaruhannya model *Group Investigation* terhadap aspek pemahaman matematis dan berpikir kritis. Untuk penelitian lebih lanjut bisa meneliti aspek kemampuan matematis yang lainnya.
4. Penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation* dan pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan penalaran dan berpikir kreatif peserta didik.

RESTU PUJANTARA, 2018

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk penelitian lebih lanjut, dapat menerapkan model-model pembelajaran lain yang lebih bervariasi dalam mengukur kemampuan pemahaman matematis dan berpikir kritis matematis.